

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Perencanaan pembelajaran metode amtsilati di Pesantren Hidayatul Muftadi'in Amtsilati terbagi menjadi empat tahapan diantaranya membuat target pembelajaran metode amtsilati, mempersiapkan pengajar metode amtsilati, mempersiapkan bahan ajar metode amtsilati, dan mempersiapkan alat evaluasi metode amtsilati.
2. Pengorganisasian dan Penerapan pembelajaran metode amtsilati di Pesantren Hidayatul Muftadi'in Amtsilati sesuai dengan penerapan metode amtsilati di Pesantren Darul Falah Amtsilati Pusat hanya saja sistem pembelajaran Pesantren Hidayatul Muftadi'in Amtsilati masuk ke dalam sistem madrasah diniyah dan terdapat pembelajaran pendukung metode amtsilati diantaranya pembelajaran bandongan, lalaran, takroran, sorogan, murojaah, musyawarah, dan setor PR.
3. Evaluasi pembelajaran metode amtsilati di Pesantren Hidayatul Muftadi'in Amtsilati terbagi menjadi tiga bagian yakni evaluasi tulis, evaluasi lisan, dan setor PR yang masing-masing mempunyai standart kelulusan serta kriteria yang berbeda.

B. Saran

Bedasarkan hasil penelitian di lapangan, maka penulis memberikan saran, sebagai berikut :

1. Bagi Pondok Pesantren

Metode Amsilati merupakan cara cepat dalam belajar kitab kuning dan sudah teruji sehingga perlu di sebar luaskan untuk mempermudah pembelajaran kitab kuning tetapi harus diimbangi dengan Perencanaan, Perorganisasian, Penerapan, dan juga Evaluasi dengan baik agar bisa berjalan dengan baik dan sesuai dengan efektif dan juga efisien.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian bisa digunakan sebagai dasaran dalam meneliti manajemen kurikulum dalam efektifitas dan efesiensi pembelajaran metode amsilati di Pondok Pesantren Hidayataul Mubtadi'in Amsilati sehingga bisa dikembangkan agar bisa menjadi lebih sempurna.

3. Bagi Tenaga Pendidikan dan Kependidikan

Hasil Penelitian ini dijadikan tambahan pengetahuan dalam pengajaran metode amsilati dan juga cara mengatur bagaimana terlaksananya manajemen kurikulum dengan baik di pondok pesantren yang menerapkan metode amsilati dan juga bisa menjadi patokan bagi pondok pesantren baru akan menerapkan metode amsilati.